

**PENGARUH DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN LIABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Lira Firman Sara<sup>1</sup>

Mareta Dyah Lutfiana<sup>2</sup>

Siti Amaroh<sup>3</sup>

[lirasara773@gmail.com](mailto:lirasara773@gmail.com)<sup>1</sup>

[maretadiyah48@gmail.com](mailto:maretadiyah48@gmail.com)<sup>2</sup>

[sitiamaroh@iainkudus.ac.id](mailto:sitiamaroh@iainkudus.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT.**

*Every research must have a purpose behind which the research is carried out. And the background of this research is to be able to find out the truth regarding the effect of dividends, profitability and liabilities on the share prices of mining sector companies at ISSI in 2020-2022. In this study using purposive sampling as a technique for determining the sample. The total sample obtained was 36 samples consisting of 12 issuers in a 3 year period. This research method uses quantitative techniques to analyze the data, namely using the classic assumption test and hypothesis testing. In this study, the results obtained were that dividends and liabilities had no effect on stock prices. While profitability has an influence on stock prices. And simultaneously dividends, profitability, and liabilities have an influence on share prices in mining sector companies at ISSI 2020-2022.*

**Keywords:** Dividend, Profitability, Liability, Stock Price

**ABSTRAK.**

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan yang melatarbelakangi penelitian tersebut dilakukan. Dan yang melatarbelakangi penelitian ini yakni untuk dapat mengetahui kebenaran terkait pengaruh dari dividen, profitabilitas dan liabilitas pada harga saham perusahaan sektor pertambangan di ISSI tahun 2020-2022. Di penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik untuk penentuan sampel. Sampel total didapatkan 36 sampel terdiri dari 12 emiten dalam periode 3 tahun. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik untuk menganalisis data yaitu menggunakan uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Di penelitian ini didapatkan hasil yaitu dividen dan liabilitas tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh pada harga saham. Dan secara simultan dividen, profitabilitas, dan liabilitas mempunyai pengaruh pada harga saham di perusahaan sektor pertambangan di ISSI 2020-2022.

**Kata kunci:** Dividen, Profitabilitas, Liabilitas, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Sekarang ini, kegiatan pada pasar modal sudah tidak asing bagi sebagian masyarakat di Indonesia. Salah satunya pada kegiatan investasi, dimana masyarakat sekarang sudah mulai sadar akan pentingnya sebuah investasi. Dilansir dari dataindonesia.id, pada Januari 2023, jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan dari 2022 yaitu sebesar 1,65% yang mencapai 10,48 juta investor dan melonjak naik sebesar 547,23% selama lima tahun terakhir yaitu sejak 2018. Kenaikan Jumlah investor dikarenakan gencarnya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh BEI atau Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat Indonesia. Hal tersebut membuat masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan tentang pasar modal khususnya pada kegiatan investasi dan membuat kebanyakan masyarakat mulai sadar akan pentingnya investasi (Winarni, 2023).

Investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal maupun uang untuk mendapatkan keuntungan (Qothrunnada, 2022). Jenis investasi yang dinilai menjanjikan dalam memberikan keuntungan adalah investasi saham (Latifah & Suryani, 2020 ; Sholihah & Hariyanto, 2021). Investasi saham sendiri dapat menjadi bisnis menjanjikan di masa sekarang ini. Investasi saham yaitu suatu investasi yang mudah untuk dijalankan walaupun memiliki risiko yaitu harga saham cenderung mengalami naik turun dan berubah-ubah.

Harga saham merupakan bentuk keberhasilan perusahaan dalam manajemen dan pengelolaannya (Yulianti, dkk, 2022). Harga saham cenderung berubah-ubah dari masa ke masa (Lintong & Wokas, 2022). Perubahan atau naik turunnya harga saham ini dikarenakan berbagai faktor, bisa eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang menyebabkan naik turunnya harga saham seperti suku bunga, inflasi, *government policy*, dan lain-lain. Faktor internal yaitu seperti Dividen, Profitabilitas, Liabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan lain sebagainya. Dan penelitian ini akan fokus membahas dan meneliti pengaruh Dividen, Profitabilitas, serta Liabilitas pada harga saham.

Kolerasi antara dividen dengan harga saham yaitu jika dividen suatu emiten atau perusahaan naik, akan menyebabkan harga sahamnya ikut naik dan begitu juga sebaliknya (Silalahi & Manik, 2019). Sedangkan kolerasi antara profitabilitas dengan harga saham yaitu ketika profitabilitas suatu emiten naik atau meningkat, harga saham emiten tersebut akan naik juga (Ardiansyah, dkk, 2020). Dan liabilitas merupakan hutang atau kewajiban yang wajib dibayar suatu perusahaan atau emiten kepada pihak lain. Semakin tinggi liabilitas pada emiten maka dapat menyebabkan penurunan harga saham suatu perusahaan (Aulia, dkk, 2021).

Dalam berinvestasi, investor harus melakukan pengamatan lebih dulu sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Putri, dkk, 2022). Pengamatan dilakukan terhadap saham-saham yang memiliki potensi besar menghasilkan atau mendatangkan

keuntungan maksimal. Investor bisa memilih dan menentukan sektor manakah yang akan dijadikan tujuan untuk berinvestasi dengan memperhatikan risiko investasi. Salah satu sektor yang dapat dijadikan tujuan berinvestasi adalah pertambangan. Perusahaan bidang pertambangan menjadi salah satu yang menopang dalam membangun perekonomian negara dan mempunyai peran dalam penyediaan sumber daya energi yang penting bagi pertumbuhan ekonomi negara (Wijaya, dkk, 2022). Dilansir dari berita CNBC pada 4 Januari 2019, saham perusahaan pertambangan mengalami kenaikan harga saham pada awal tahun 2019. Data RTI mencatat kenaikan saham pada perusahaan sektor pertambangan yaitu mencapai 8,94% hingga 17,32%. Hal ini dapat memberi pengaruh pada sektor perindustrian dikarenakan sektor pertambangan adalah jenis sektor primer yang menyediakan barang olahan untuk sektor lainnya (Astuti & Anwar, 2019).

Dilansir dari CNN Indonesia, sepanjang tahun 2022 realisasi investasi sektor pertambangan ini yaitu Rp 1.207 triliun dan melebihi target yaitu Rp 1.200 triliun. 54,2% dari realisasi investasi sektor pertambangan tersebut merupakan penanaman modal asing dan pada data BKPM atau yang memiliki kepanjangan Badan Koordinasi Penanaman Modal pencapaian dari investasi tersebut naik sebesar 34% dibandingkan tahun 2021 (CNN Indonesia, 2023).

Namun, disamping keuntungan besar dan kenaikan harga saham yang cukup signifikan, investasi pada sektor pertambangan ini memiliki risiko investasi yang cukup besar (Rachma & Rahman, 2022). Investor yang memilih berinvestasi pada sektor ini dapat dikatakan berani dalam mengambil risiko. Hal ini karena pada sektor pertambangan harga sahamnya mengalami naik turun atau fluktuasi yang lebih cepat dan signifikan dari sektor industri yang lain. Fluktuasi sendiri merupakan naik turunnya harga saham. Fluktuasi menandakan tingkat risiko yang dihadapi.

Berdasarkan berita CNBC Indonesia pada tahun 2021, mengabarkan bahwa pada tahun 2020 saham sektor pertambangan mengalami penurunan atau dapat dikatakan anjlok. Dan realisasi investasi pada tahun 2020 yaitu US\$ 4,01 miliar mengalami penurunan setengah dari target pada awal 2020 yaitu US\$ 7,75 miliar. Dan dibandingkan dengan tahun 2019, investasi pada tahun 2020 menurun 38% dibanding 2019 yang mencapai US\$ 6,50 miliar. Namun ditahun 2021 saham sektor pertambangan mengalami kenaikan lagi.

Investasi saham sendiri dapat diinvestasikan pada instrument konvensional maupun syariah. Dan mengenai berinvestasi pada instrument syariah, ada berbagai indeks saham yang berisi saham syariah. Salah satu dari indeks saham yang berbasis syariah yaitu ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Seluruh saham berbasis syariah yang terdaftar di ISSI juga terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) (Chotib & Huda, 2019). Investasi syariah ini dapat menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia terutama masyarakat muslim. Karena investasi syariah tidak menerapkan hal-hal yang dilarang

---

oleh agama dan menjadikan syariat agama islam sebagai acuan. Dalam investasi syariah *profit* yang didapat tidak hanya berupa keuntungan materi saja, akan tetapi *profit* yang didapat mencakup beberapa aspek seperti finansial, kehalalan, sosial, dan pengajaran kepada ridha Allah SWT (Inayah, 2020). Sehingga masyarakat muslim bisa tenang dalam berinvestasi tanpa mengkhawatirkan hal-hal yang dilarang agama.

Sebelumnya beberapa penelitian sudah dilakukan untuk mencari tahu variabel apa saja yang mempengaruhi harga saham, seperti penelitian yang sudah dilakukan Arianti & Handayani (2021) dengan hasil yang mengatakan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial punya pengaruh positif pada harga saham. Besaran dividen akan memberi pengaruh harga saham. Artinya tingginya dividen yang akan dibagikan kepada investor memungkinkan naiknya harga saham. Namun penelitian ini berbeda dari penelitian Levina & Dermawan (2019) hasil yang diperoleh bahwa kebijakan dividen terdapat pengaruh tidak signifikan pada harga saham, yang artinya kenaikan DPR atau dividen tidak akan mempengaruhi tingkat harga saham.

Menurut penelitian Simatupang & Sudjiman (2020) mengatakan ada pengaruh positif dari profitabilitas pada harga saham. Pada penelitian tersebut menggunakan ROA untuk menghitung tingkat profitabilitas. Apabila terjadi peningkatan ROA akan membuat harga saham mengalami kenaikan atau peningkatan. Hal ini terbukti bahwa jika kinerja suatu emiten dalam pengelolaan aset baik, maka *profit* yang diperoleh akan besar dan berakibat pada kenaikan harga saham. Sedangkan putri (2015) pada penelitiannya, bahwa variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan pada harga saham. Dengan artian besar kecilnya ROA tidak akan mempengaruhi harga saham. Dan jika ROA semakin tinggi, maka tidak mempengaruhi naiknya harga pada saham, begitu juga sebaliknya.

Sementara untuk variabel liabilitas pada penelitian oleh Siahaan, dkk (2022) menjelaskan bahwa variabel liabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Banyak sedikitnya jumlah hutang perusahaan akan mempengaruhi harga saham beserta kinerjanya. Artinya, bahwa semakin tinggi hutang (liabilitas) menyebabkan harga saham suatu perusahaan akan menurun dan juga sebaliknya. Berbeda dengan penelitian dari Wibawa & Rahardjo (2023) diperoleh hasil bahwa variabel liabilitas tidak mempengaruhi harga saham. Dalam hal ini liabilitas tidak dapat memberikan pengaruh kepada investor untuk memutuskan berinvestasi dan liabilitas tidak memuat informasi yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Investor lebih menggunakan informasi laba perusahaan dibandingkan liabilitas dalam menentukan keputusan investasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan terkait hasil penelitian dimana hasilnya bertolak belakang. Oleh karena itu, berdasarkan pada perbedaan hasil penelitian tersebut penulis merasa harus untuk melakukan penelitian ulang secara mendetail untuk mengetahui pengaruh terkait tiga variabel yang bisa

---

mempengaruhi harga saham yaitu Dividen, Profitabilitas dan Liabilitas. Sehingga di penelitian ini penulis membuat judul “Pengaruh Dividen, Profitabilitas, dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Periode 2020-2022”.

#### **Rumusan Masalah**

- a. Apakah Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
- b. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
- c. Apakah Liabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham?
- d. Bagaimanakah pengaruh Dividen, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap Harga Saham?

### **KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Dividen**

Sobana (2017) berpendapat bahwa kebijakan dividen yaitu keputusan mengenai profit atau keuntungan yang akan didapat perusahaan dari kegiatan usaha dan selanjutnya perusahaan akan membagikan profit kepada investor sebagai dividen. Kebijakan disini yaitu suatu *corporate action* yang seharusnya dilakukan oleh suatu perusahaan bersangkutan mengenai pembagian pendapatan (*earning*) antara pendapatan yang akan dibagikan kepada investor atau pendapatan yang digunakan oleh perusahaan, yang artinya pendapatan tersebut ditahan oleh perusahaan. Secara umum, dividen dibagikan apabila perusahaan dapat mencetak laba bersih. Jika perusahaan mengalami kerugian kemungkinan besar tidak akan ada pembagian dividen. (Pebrianti, 2020). Besarnya pembagian dividen kepada para investor ditentukan pada berlangsungnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Investor mendapatkan dividen apabila perusahaan dalam kegiatan usahanya dapat memperoleh laba. Jika dividen yang dibagikan jumlahnya semakin banyak, maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. (Ass & Sumarni, 2019). Kinerja perusahaan yang bagus akan menguntungkan dan tentunya mempunyai penilaian yang semakin bagus, sehingga harga saham meningkat yang menyebabkan investor berminat untuk investasi. Dan untuk penelitian ini, penulis mempergunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai indikator variabel kebijakan dividen. DPR digunakan karena dianggap dapat mendeskripsikan kemampuan suatu perusahaan dalam pembagian keuntungan atau *profit* kepada para investor (Bustani,dkk,2021).

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *profit* (Kasmir, 2016). Profitabilitas sendiri diartikan sebagai kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan. (Marlina & Anggraini, 2022). Pada rasio ini menggambarkan suatu pengukuran seberapa efektif pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh profit yang akan didapatkan dari

operasional perusahaan serta perolehan investasi. Penulis menggunakan ROA (*Return Of Assets*) sebagai indikator pengukuran profitabilitas karena rasio tersebut berguna untuk pengukuran efektivitas penggunaan aset oleh perusahaan. ROA adalah suatu rasio untuk melakukan pengukuran pada kemampuan perusahaan menghasilkan profit atas aset yang dimilikinya. (Wulandari & Badjra 2019). Dewi dan Sudiartha (2019) mengemukakan jika ROA semakin tinggi artinya suatu emiten semakin efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh *profit*. Jumlah ROA yang tinggi menunjukkan kinerja suatu emiten semakin baik dikarenakan tingkat pengembaliannya tinggi (Choiriya,dkk, 2020). Sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. ROA akan mempengaruhi ketertarikan para pemegang saham untuk memberikan uangnya untuk di investasikan pada perusahaan dengan keinginan akan memperoleh *profit* di masa depan (Kusumawardhani & Yuninda, 2021).

### **Liabilitas**

Menurut Pendapat Irton (2009) Liabilitas yaitu hutang perusahaan di masa sekarang yang muncul di masa terdahulu dan berharap pada penyelesaiannya menghasilkan arus keluar berasal dari sumber daya perusahaan yang memiliki manfaat ekonomi. Liabilitas merupakan istilah yang menunjuk pada suatu kewajiban atau hutang dilihat dari sisi pasiva dalam neraca yang terdiri dari berbagai jenis hutang dan deposito. Menurut Samryn (2014) Liabilitas merupakan kumpulan hutang yang harus dilunasi kepada pihak ketiga (Nurlita & Pratiwi, 2020). Hartono (2019) mengemukakan bahwa semua kewajiban perusahaan dari peminjaman uang maupun kredit yang belum dibayar disebut hutang (Kenny, 2023).

### **Harga Saham**

Saham merupakan suatu tanda seseorang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan atau perseroan terbatas. Selambar saham sendiri memiliki harga atau nilai. Harga saham merupakan penentu perolehan kekayaan atau keuntungan dari pemegang saham (Halawa & Purba, 2020). Di dalam pasar modal, harga saham merupakan hal penting yang perlu investor perhatikan ketika berinvestasi dikarenakan harga saham menunjukkan kinerja suatu perusahaan (Hayati, dkk, 2019). Menerbitkan saham di pasar modal adalah cara yang digunakan suatu perusahaan untuk mencari pendanaan (Saputra, 2022). Harga saham sendiri terbentuk berdasarkan permintaan maupun penawaran yaitu jika semakin banyak pembelian saham tersebut, akan membuat harga saham naik. Harga saham juga terbentuk dikarenakan pembeli maupun penjual berinteraksi di lantai bursa (Djuitha & Ruzikna, 2019). Azis (2015) mengemukakan harga saham yaitu harga nyata pada waktu penutupan pasar. Harga saham selalu berubah dengan cepat mengikuti permintaan serta penawaran saham. Jogiyanto (2011) berpendapat bahwa perubahan naik turunnya harga saham ditentukan oleh kondisi pasar, serta menjadi salah satu yang menjadi faktor penentu adalah permintaan serta penawaran. Fahmi (2015) berpendapat bahwa pengukuran harga saham bisa dilakukan dengan membagi harga pasar saham dan

---

harga dari saham perlembarnya (Rosita, 2022). Harga saham sendiri terbentuk berdasarkan permintaan maupun penawaran yaitu jika orang yang akan melakukan pembelian saham tersebut semakin banyak, dapat menyebabkan harga saham itu akan terjadi kenaikan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh dividen terhadap harga saham**

Fama & Evana (2008) mengemukakan harga saham kebanyakan naik setelah pembagian dividen. Teori tersebut sejalan dengan penelitian dari Lisdawati (2021) hasilnya yaitu ada keterkaitan atau pengaruh yang positif terkait dividen pada harga saham. Dan juga terdapat penelitian dari Salam dan Rohaida (2019) yang menunjukkan ada pengaruh signifikan mengenai dividen dengan harga saham. Penelitian tersebut mengacu pada teori yang ditetapkankan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2015) yaitu kebijakan dividen berhubungan dengan penggunaan *profit* atau keuntungan yang menjadi wewenang pemegang saham dan profit atau keuntungan tersebut nantinya akan ditahan untuk kepentingan operasional dan akan dibagikan kembali kepada pemegang saham. Kebijakan dividen sendiri mempunyai keterkaitan pada harga saham yaitu jika dividen yang diberikan memiliki jumlah yang banyak menyebabkan harga saham akan naik. Dan penelitian serupa dilakukan oleh Asyari & Triyonowati (2020) mengemukakan dividen mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Penelitian tersebut sesuai dengan teori kebijakan dividen berdasarkan pada preferensi investor, antara lain Teori Preferensi Pajak, Teori Ketidak relevanan Dividen, *Clientele Effect Theory*, *The Bird in The Hand Theory*, dan *Signaling Hypothesis Theory*. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya beserta teori yang mendukung penelitian tersebut, didapatkan hipotesis antara lain :

H<sub>1</sub> : Dividen memiliki pengaruh pada harga saham sektor pertambangan di ISSI periode 2020-2022.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham**

Suraningrum & Khrisna (2019) pada penelitiannya yang dilatar belakangi teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) yaitu tentang profitabilitas yang dapat diartikan yaitu suatu rasio untuk penilaian terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam mendapat *profit*. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam pengelolaan. semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya maka akan membuat prospek bisnis suatu perusahaan tersebut menjadi bagus. Hasil dari penelitian tersebut yaitu profitabilitas ada pengaruh signifikan pada harga saham. Kosim dan Safira (2020) melalui pannelitiannya juga menunjukkan terdapat pengaruh dari profitabilitas pada harga saham. Selain itu, Alamsyah (2019) dalam penelitiannya menunjukkan profitabilitas terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, serta didukung teori yang dikemukakan Hery (2017) yaitu Profitabilitas mendeskripsikan kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam mendapatkan profit atau laba. Sehingga akan banyak investor yang tertarik berinvestasi. Perusahaan berupaya mendapatkan keuntungan atau profit yang

---

banyak karena keuntungan tersebut merupakan indikator yang mempengaruhi harga saham. Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya beserta teorinya, diperoleh hipotesis antara lain :

H<sub>2</sub> : Profitabilitas memiliki pengaruh pada harga saham sektor pertambangan di ISSI periode 2020-2022.

**Pengaruh liabilitas terhadap harga saham**

Parhan (2021) pada penelitiannya memperlihatkan bahwa liabilitas mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Siahaan, dkk (2022) mengemukakan dalam penelitiannya yaitu liabilitas memiliki pengaruh pada harga saham. Penelitian tersebut didasarkan teori dari Christiawan & Tarigan (2007) yaitu jumlah hutang atau liabilitas yang tinggi mempengaruhi tingkat harga saham serta kinerjanya. Teori tersebut menilai bahwa harga saham akan turun jika liabilitas suatu perusahaan tinggi. Kenny (2023) pada penelitiannya juga menunjukkan liabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Diperoleh hipotesis antara lain :

H<sub>3</sub> : Liabilitas memiliki pengaruh pada harga saham sektor pertambangan di ISSI periode 2020-2022.

**Pengaruh dividen, profitabilitas, dan liabilitas terhadap harga saham**

Meningkatnya harga saham disebabkan karena meningkatnya dividen yang dibagikan. Sugeng (2017) mengemukakan bahwa dividen yang naik memberi dampak positif untuk investor. Peningkatan dividen akan membuat investor mengetahui informasi tentang pertumbuhan pada laba atau keuntungan suatu perusahaan di waktu mendatang. Maka, investor akan tertarik untuk investasi atau melakukan pembelian saham karena adanya kenaikan pada dividen perusahaan tersebut. Teori tersebut sama dengan penelitian oleh Narayanti & Gayatri (2020) menunjukkan dividen & profitabilitas mempunyai pengaruh pada harga saham. Penelitian lain oleh Adiwibowo (2019) yang juga mengemukakan dimana Dividen dan Profitabilitas punya pengaruh pada harga saham. Selanjutnya adalah penelitian dari Halawa & Purba (2020) yaitu liabilitas berpengaruh signifikan pada harga saham. Maka dapat diperoleh hipotesis antara lain:

H<sub>4</sub> : Dividen, Profitabilitas, dan Liabilitas memiliki pengaruh pada harga saham sektor pertambangan di ISSI periode 2020-2022.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri yaitu penelitian memiliki tujuan dalam mencari kebenaran suatu teori, menunjukkan deskripsi statistik, membangun suatu fakta, dan analisa hasil dengan prosedur yang sistematis menggunakan data numerik, grafik, maupun angka. Dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meneliti suatu obyek dalam penelitian. Menurut Sugiyono, dasar dari penelitian kuantitatif adalah teori positif. Studi



menggunakan teori tersebut didasarkan pada norma yang ketat, objektif, metodis, terukur, nyata dan ilmiah (Wijaya dan Santosa, 2022).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu semua emiten yang ada di bidang pertambangan yang ada di ISSI periode 2020 – 2022. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel berlandaskan pada suatu kriteria yang sudah penulis tetapkan yang bisa mewakili penelitian (*purposive sampling*). Adapun kriteria yang penulis tetapkan bertujuan memperoleh sampel sesuai dengan apa yang telah menjadi kriteria penelitian, dapat dibuat pada data berikut:

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor pertambangan BEI yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2020 – 2022	16
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dengan informasi variabel yang dibutuhkan periode 2020 – 2022	4
Jumlah yang akan dibuat sampel		12
Jumlah data (12 x 3 tahun penelitian)		36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Jumlah sampel yang dapat memenuhi kriteria sejumlah 12 perusahaan sektor pertambangan dengan lama penelitian 3 tahun, sehingga jumlah data observasi berjumlah 36. Dan daftar 12 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini, diantaranya:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
4	CITA	PT Cita Mineral Investindo
5	ELSA	PT Elnusa Tbk
6	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
8	HRUM	PT Harum Energy Tbk
9	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
10	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
11	MYOH	PT Samindo Resources Tbk

12	PTRO	PT Petrosea Tbk
----	------	-----------------

Sumber : [idx.co.id](http://idx.co.id)

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil jenis data sekunder. Pengambilan data berasal dari *platform* resmi BEI yang bisa diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang memuat publikasi perincian keuangan perusahaan pertambangan periode 2020 - 2022..

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel dependen yakni variabel yang dapat dipengaruhi, variabel dependen (terikat) penelitian ini yaitu harga saham. Harga pada saham disini ialah harga yang ditetapkan dari awal oleh suatu perusahaan bagi investor yang berkeinginan mempunyai hak atas kepemilikan saham. Variabel dependen yang peneliti gunakan yakni harga penutupan saham *closing price*.

#### Variabel Independen

Variabel independen disini dapat dikatakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau penyebab kemunculan variabel dependen. Variabel independen (bebas) penelitian ini yakni dividen (X1), profitabilitas (X2) dan liabilitas (X3), sehingga di penelitian ini variabel dapat diukur sebagai berikut:

#### Dividen

Dalam pengukuran variabel dividen, disini penulis memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR dapat diukur dengan cara membagi total dividen yang akan dibagikan dengan *net income* (laba bersih). DPR dapat dihitung dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

#### Profitabilitas

Cahyono (2016) berpendapat bahwa profitabilitas adalah rasio pengukuran tingkat pengembalian investasi perusahaan atau laba bersih setelah operasional perusahaan. Profitabilitas dapat diukur salah satu caranya adalah menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu pembagian *net income* dengan total aset. Sehingga ROA bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

### Liabilitas

Liabilitas dapat berfungsi untuk menilai seberapa besar penggunaan sumber pendanaan dalam pembiayaan operasional dan investasi perusahaan. Disini peneliti menggunakan rumus Rasio untuk mengukur liabilitas. Mengukur liabilitas dengan membagi total liabilitas dengan total aset. Sehingga liabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Liabilitas = \frac{Total Liabilitas}{Total Aset}$$

### Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji t serta Uji f sebagai teknik pengolahan data penelitian. Disini data penelitian diambil dari Bursa Efek Indonesia. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan bantuan dari perangkat lunak SPSS versi 25.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	-.14	2.66	.5328	.51001
X2	36	-.07	.61	.1625	.17685
X3	36	.00	.74	.3472	.18173
Y	36	102	7950	2364.06	2044.552
Valid N (listwise)	36				

Pada tabel penelitian diatas didapatkan data yang digunakan sebagai sampel yaitu 36 data. Nilai minimum dari Dividen yaitu -0,14, Profitabilitas sejumlah -0,07 dan Liabilitas sejumlah 0,00. Sedangkan untuk nilai maksimum Dividen 2,66, Profitabilitas 0,61 dan Liabilitas yaitu 0,74. Dan rata – rata dari nilai dividen adalah 0,53, profitabilitas yaitu 0,16, dan liabilitas yaitu 0,34.

#### 2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1294.77196079
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.078
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk uji normalitas dapat ditunjukkan dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* di atas, signifikansi yang didapatkan sebanyak 0,16 yang artinya  $> 0,05$ . Jadi dapat dikatakan data penelitian sudah memenuhi syarat karena berdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinieritas**

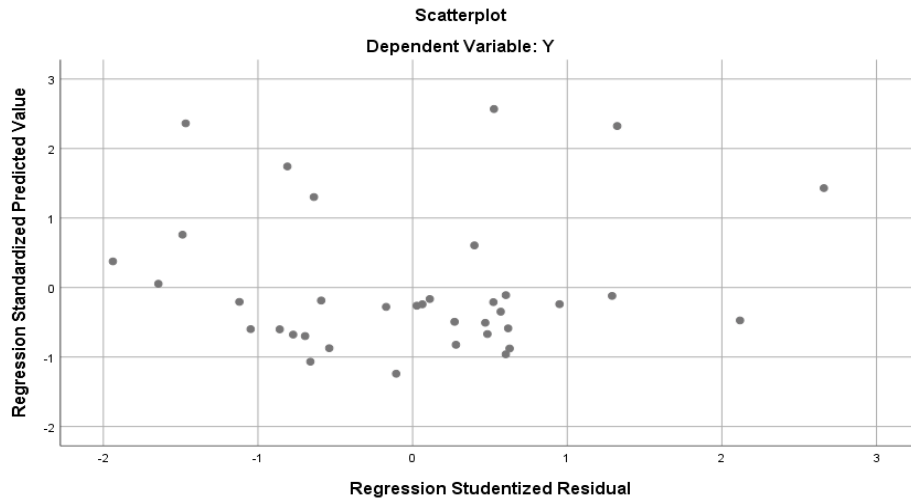
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.846	1.181
	X2	.971	1.030
	X3	.870	1.149

a. Dependent Variable: Y

Dapat dilihat untuk nilai *tolerance* yaitu  $> 0,10$  sehingga bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel diatas tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai dari VIF  $< 10$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan penelitian ini memenuhi syarat dan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Dapat dikatakan titik data pada grafik *scatterplot* tersebar diposisi antara atas dan bawah angka 0 di sumbu Y dan tersebaranya titik pada penelitian ini tidak terbentuk pola tertentu (acak). Dengan itu menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedasitas. Dan model penelitian ini memuat syarat untuk dapat menjadi model regresi yang ideal.

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 <sup>a</sup>	.599	.561	1354.105

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada tabel *R Square* yang ditunjukkan yaitu 0,599 yang memiliki arti nilai koefisien determinasi menunjukkan variabel Dividen (X1), Profitabilitas (X2), dan Liabilitas (X3) dapat mempengaruhi variabel Harga Saham (Y) sebanyak 59,9% dan untuk sisanya yaitu 40,1% memperlihatkan bahwa variabel Harga Saham(Y) dapat terpengaruh dari variabel lain yang tidak menjadi pembahasan di penelitian ini.

#### Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	934.285	533.971		1.750	.090
X1	-260.998	487.814	-.065	-.535	.596
X2	9038.984	1313.687	.782	6.881	.000
X3	287.969	1350.117	.026	.213	.832

a. Dependent Variable: Y

- a. Variabel Dividen (X1) menunjukkan t hitung (-0,535) < t tabel (2,036) dan signifikansinya yaitu 0,596 > 0,05. Hal tersebut diartikan variabel Dividen (X1) tidak punya pengaruh pada variabel Harga Saham (Y).
- b. Variabel Profitabilitas (X2) menunjukkan t hitung (6,881) > t tabel (2,036) dan signifikansinya yaitu 0,000 < 0,05. Hal tersebut diartikan variabel Profitabilitas (X2) punya pengaruh pada variabel Harga Saham (Y).
- c. Variabel Liabilitas (X3) menunjukkan t hitung (0,213) > t tabel (2,036) dan signifikansinya yaitu 0,832 > 0,05. Hal tersebut diartikan variabel Liabilitas (X3) tidak ada pengaruh pada variabel Harga Saham (Y).

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87631480.823	3	29210493.608	15.931	.000 <sup>b</sup>
	Residual	58675205.066	32	1833600.158		
	Total	146306685.889	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel untuk uji f, nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 yang jumlahnya < 0.05 dan untuk f hitung (15,931) > f tabel (2,89). Kesimpulannya yakni model regresi ini bisa digunakan dalam memprediksikan keputusan pembelian atau dapat dikatakan bahwa variabel Dividen, Profitabilis dan Liabilitas secara simultan mempunyai pengaruh pada Harga Saham.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham

Menurut hasil penelitian, ditunjukkan variabel dividen tidak ada pengaruh yang

signifikan pada harga saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang tertera pada tabel untuk uji t dan dikatakan bahwa hasil nilai signifikansinya yaitu  $0,596 > 0,05$  dengan t hitung ( $-0,535 < t$  tabel  $(2,963)$ ). Dapat dikatakan hipotesis pertama ditolak atau dapat disimpulkan bahwa dividen pada penelitian ini tidak mempunyai pengaruh pada harga saham. Penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Asyari & Triyonowati (2020) yang menunjukkan dividen punya pengaruh pada harga saham. Penelitian ini diperoleh hasil yaitu dividen tidak selalu mempunyai pengaruh pada harga saham karena para pemegang saham atau investor biasanya hanya menginginkan keuntungan dalam jangka waktu yang pendek berbentuk *capital gain*. Investor beranggapan bahwa keuntungan *capital gain* diwaktu mendatang lebih menguntungkan daripada dividen yang didapatkan di masa sekarang

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham**

Pada hasil penelitian, variabel profitabilitas ada pengaruh signifikan pada harga saham. Hal ini dikarenakan hasil uji t memenuhi syarat yaitu nilai t hitung  $(6,881) > t$  tabel  $(2,963)$  serta signifikansinya  $0,000$  yang berarti  $> 0,05$  sehingga untuk hipotesis kedua diterima. Penelitian ini searah pada penelitian dari Kosim dan Safira (2020) dengan hasil ada pengaruh dari profitabilitas pada harga saham. Dapat dikatakan bahwa semakin banyak profit yang didapatkan suatu perusahaan akan membuat harga pada saham naik.

#### **Pengaruh Liabilitas Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini diperoleh variabel liabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan pada harga. Hasilnya sesuai dengan uji t yang telah diteliti dengan nilai signifikansinya yaitu  $0,832$  yang berarti  $> 0,05$  dan untuk t hitung  $< t$  tabel,  $0,213 < 2,036$  maka untuk hipotesis ketiga ditolak. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Siahaan,dkk (2022) yang mana mempunyai hasil variabel liabilitas mempunyai pengaruh pada harga saham. Tingginya jumlah hutang perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya harga saham beserta tingkat kinerjanya. Jika jumlah hutang pada perusahaan cukup tinggi, maka harga saham tersebut akan menurun.

#### **Pengaruh Dividen, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Harga Saham**

Secara simultan Dividen, Profitabilitas, serta Liabilitas punya pengaruh pada harga saham. Hasil ini sesuai pada uji f dengan signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  serta f hitung  $> f$  tabel yaitu  $15,931 > 2,89$  sehingga hipotesis keempat diterima. Jika perusahaan memberikan dividen tinggi maka akan menarik minat investor untuk mengalokasikan dananya untuk diinvestasikan, dividen yang tinggi dapat diwujudkan dengan kemampuan perusahaan meningkatkan profitabilitasnya dan menurunkan tingkat liabilitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tentang pengaruh Dividen,

---

Profitabilitas, dan Liabilitas terhadap harga pada saham perusahaan sektor pertambangan terindeks ISSI periode 2020-2022 dapat disimpulkan antara lain:

1. Hasil dari uji t, dividen tidak punya pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut karena nilai signifikansinya yaitu  $> 0,05$  dan untuk t hitung  $< t$  tabel.
2. Hasil dari uji t, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut karena nilai signifikansinya yaitu  $< 0,05$  dan untuk t hitung  $> t$  tabel.
3. Hasil dari uji t, liabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut ditunjukkan dan nilai signifikansinya yaitu  $> 0,05$  dengan t hitung  $< t$  tabel.
4. Hasil dari uji f pada penelitian ini, dividen, profitabilitas, dan liabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan f hitung  $> f$  tabel.

### **Saran**

Ada beberapa saran yang bisa diberikan setelah dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk entitas atau perusahaan diharapkan bahwa hasil (*ouput*) penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mempertimbangkan peningkatan kinerja di bidang keuangannya. Disini perusahaan harus melakukan efisiensi pada penggunaan aset sehingga laba yang diperoleh dapat meminimalisir liabilitas dan memaksimalkan dividen
2. Untuk peneliti berikutnya yang juga akan melaksanakan penelitian tentang harga saham diharapkan untuk menambahi sejumlah variabel berbeda yang sekiranya mampu memiliki faktor pengaruh pada harga saham. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu dari banyak referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178.
- Anwar, A. D. (2019). Determinan Harga Saham Pertambangan di Indonesia. *Al-Tijary*, 76.
- Ari Yulianti, d. (2022). Pengaruh Dividen Pada Harga Saham PT. Telkom Indonesia, Tbk Periode 2016-2020. *JEMPER (Jurnal Manajemen Perbankan)*, 127.
- Arianti, I. F., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 - 20.



- Ass, S. B., & Sumarni. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Prima Kary Manunggal Kabupaten Pangkep. *Jurnal BRAND*.
- Asyari, B. F., & Triyonowati. (2020). PENGARUH EPS DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5-14.
- Aulia, N. M. (2021). ANALISIS DETERMINAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Prosiding Biema*, 496.
- Bustani, & dkk. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Enterpreneurship*, 1 - 18.
- Choiriya, C., & dkk. (2020). The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 103 - 123.
- CNN Indonesia. (2023). Lampau Target, Relialisasi Investasi Tembus Rp1.207 T Sepanjang 2022. *Cable News Network, inc.*
- Dewi, M. D., & Adiwibowo, A. S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (KONSISTEN TERDAFTAR LQ45 PERIODE TAHUN 2014-2016). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13-14.
- Dewi, N. L., & Sudiarta, I. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E - Jurnal Manajemen*, 7892 - 7921.
- Djuitha, R., & Ruzikna. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *JOM FISIP*, 11(1), 1-14.
- Emet, Chotib, dan Nurul Huda. (2019). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2019. *JEBA*, 1-3.
- Halawa, Leonardus, dan Neni Marlina Br. Purba. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*, 106.
- Hariyanto, N. S. (2021). Perspektif Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Menurut Pandangan Islam. *Academia Open*, 7.
- Hayati, I., & dkk. (2019). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Roa On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock
-

- Exchange. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 277.
- Inayah, Ina Nur. (2020). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 97.
- Kenny. (2023). Pengaruh ROA, Profitabilitas, Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018-2021. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 848.
- Kusumawardhani, R., & Yuninda. (2021). The Effect Of ROA, Capital, Growth Assets, LDR And DER On Share Prices In Registered Banking Sector In Indonesia Stock Exchange Period 2010 - 2018. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* , 38 - 51.
- Levina,S., & Dermawan, E.S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mulltiparadigma* , 381 - 289.
- Lisdawati, d. (2021). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016. *JIMUT*, 292-297.
- Marlina, T., & Anggraini, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid - 19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* , 413 - 432.
- Narayanti, N. P., & Gayatri. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528-539.
- Parhan, L. Y. (2021). Analisis Pengaruh Liabilitas, Debt to Equity Ratio, dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham dengan Metode Regresi Data Panel (Studi Kasus : Harga Saham Lima Perusahaan Mineral dan Logam Periode 2011-2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* , 206 - 218.
- Pratiwi, S. N. (2020). PENGARUH LIABILITAS DAN EKJUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PTR. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK. *JUIMA*, 37.
- Putri, F. S., dkk. (2022). ANALISIS ROA, DER, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JII PERIODE 2015-2019. *Jurnal Manajemen &*
-

*Kewirausahaan*, 86.

- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* , 57 - 58.
- Rachma, Nur, dan Karlina G. R. (2022). Arah Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 166.
- Rosita, Yeti. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah MEA*, 2140-2141.
- Salam, A. F., & Rohaida, I. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015). Publik: *Jurnal Ekonomi dan Publik*, 15(2), 141-154.
- Saputra, Farhan. (2022). Analysis Of Total Debt, Revenue, And Net Profit On Stock Price Of Foods And Beverages Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *JAFM*, 11.
- Siahaan, R., & dkk. (2022). Pengaruh Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020. *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal* , 744.
- Silalahi, Esli, dan Erika Setiana Manik. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 62.
- Simatupang, R. S., & Sudjiman, L. S. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.
- Suraningrum, E. D., & Dewa Putra Khrisna. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *e-Proceeding of Management*, 5725.
- Sururi, Imam, H. R. (2020). Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode Benefit Cost Ratio. *Jurnal Teknik*, 52.
- Suryani, H. C. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 31.
- Wibawa, D. R., & Rahardjo, S. N. (2023). Analisis Relevansi Nilai Atas Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Aset Keuangan, Dan Liabilitas Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1 - 11.
- Wijaya, I. P., dkk. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada

- Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 146.
- Winarni. (2023, 02 23). Jumlah Investor Pasar Modal Capai 10,48 Juta Per Januari 2023. Retrieved from DataIndonesia.id : <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/jumlah-investor-pasar-modal-capai-1048-juta-per-januari-2023>
- Wokas, Y. C. (2022). Pengaruh Dividen Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1053.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E - Jurnal Manajemen* , 5722-5740.